

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam Perwira Angkatan Laut atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat sekitar. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan meladaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Pihak dalam koperasi adalah pemilik dan anggota koperasi yang terdiri dari pemilik, anggota dan pengguna koperasi. Dalam hal simpan meminjam bila terjadi kesepakatan atas perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban.

Salah satu cara yang dapat dilakukan koperasi yaitu dengan menyalurkan bantuan yang berupa pinjaman uang kepada nasabah sebagai gantinya dengan

jaminan BPKB Sepeda Motor atau Mobil. Dari Peminjaman tersebut dari Pihak Koperasi mendapatkan hasil dari bunga pinjaman setiap bulannya akan masuk ke bagian koperasi yang nantinya akan diputar kembali sebagai modal kas tiap harinya. Dalam Hal ini penerimaan kas menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mendukung proses simpan pinjam yang terjadi dikoperasi.

Sistem penerimaan kas pada koperasi berasal dari dari pelunasan pinjaman, simpanan wajib, atau bunga perbulan, yang paling besar hasilnya pada koperasi berasal dari pelunasan pinjaman atau dari bunga perbulannya. Untuk menjamin kebenaran data, maka secara seragam transaksi yang terjadi dicek berulang-ulang oleh bagian administrasi dan kasir.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah sistem penerimaan kas di KOSIPRAL sudah memenuhi kesesuaian dengan Komponen SIA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui KOSIPRAL telah memenuhi kesesuaian dengan komponen sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Perwira Angkatan Laut